

PENERAPAN PROGRAM JUM'AT RELIGI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA DI SDN 135 SELUMA

Yunita Andriyani¹, Eti Efrina², Nazar³, Septina Lisdyanti⁴

^{1,2,3}) Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

⁴) Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

email: yunitabkl69@gmail.com¹, etefrin@umb.ac.id², nazarzainal2@gmail.com³, septinakhaliq14@gmail.com⁴

Abstrak

Pembentukan karakter religius menjadi poin utama yang perlu ditanamkan dan dikembangkan dari sedini mungkin, karena karakter religius merupakan salah satu nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan. Karakter religius ini akan menjadi dasar ajaran agama dalam kehidupan individu dan bermasyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat melalui sekolah ini bertujuan untuk menerapkan program Jum'at Religi dalam pembentukan karakter religius siswa SD Negeri 135 Seluma. Program Jum'at Religi merupakan program pembiasaan jum'at yang di dalamnya berisi kegiatan sholat dhuha dan dzikir bersama. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sosialisasi, pelatihan dan penerapan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya efek dari penerapan program Jum'at Religi dalam pembentukan karakter religius siswa, yakni meningkatnya kesadaran dalam beribadah, menghormati guru dan orang yang lebih tua, kedisiplinan, tanggung jawab, dan membentuk akhlak, sikap dan budi pekerti yang baik. Dengan adanya program Jum'at Religi ini diharapkan dapat memberikan motivasi peserta didik dalam meningkatkan semangat beribadah dan dapat membentuk karakter peserta didik yang berakhlak mulia, bermoral, memiliki solidaritas, sopan-santun, dan kebiasaan yang baik.

Kata kunci: Penerapan, Program, Pembentukan, Karakter Religius

Abstract

The formation of religious character is the main point that needs to be instilled and developed as early as possible, because religious character is one of the character values related to God. This religious character will become the basis of religious teachings in individual and social life. Community service activities through this school aim to implement the Friday Religion program in the formation of the religious character of SD Negeri 135 Seluma students. The Religious Friday Program is a Friday habituation program which includes Duha prayer and dhikr together. This community service activity uses socialization, training and application methods. The results of this study show that there is an effect of the implementation of the Religious Friday program in the formation of students' religious character, namely increasing awareness in worship, respecting teachers and older people, discipline and responsibility, honesty and forming good morals, attitudes and character. . With the Religious Friday program, it is hoped that it can motivate students to increase the spirit of worship and can form the character of students who have noble character, have morality, have solidarity, courtesy, and good habits.

Keywords: Application, Program, Formation, Religious Character

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan menjadi salah satu komponen yang sangat penting dan mendasar bagi kehidupan manusia, dengan adanya pendidikan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan baru sehingga dapat membantu manusia untuk mengetahui banyak hal yang ada didunia. Pendidikan tidak hanya sebagai tempat untuk menimba ilmu pengetahuan atau hanya sekedar mentransfer pengetahuan tentang sesuatu yang salah dan yang benar, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan tentang hal-hal yang baik dalam kehidupan. Pendidikan

menjadi sarana membentuk karakter dalam diri seseorang, dengan terbentuknya karakter pada diri seseorang diharapkan dapat mengembangkan kepribadian sosialnya (Bahri et al., 2022).

Bidang pendidikan tidak hanya berkaitan tentang bertambahnya ilmu pengetahuan saja tetapi melalui pendidikan peserta didik dibimbing untuk menjadi pribadi yang berilmu, berpengetahuan luas, berkarakter, berakhlak mulia, dan komitmen untuk menerapkan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari (Mualif, 2022).

Karakter merupakan sifat pribadi yang relatif stabil pada diri individu yang menjadi landasan bagi penampilan perilaku dalam standar nilai dan norma. Berdasarkan definisi tentang karakter di atas penulis mendefinisikan karakter merupakan sikap yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang, karena dengan karakter yang dimiliki seseorang bisa menumbuhkan kesadaran akan eksistensi diri dan karakter juga mencerminkan pribadi seseorang dalam berpakaian, bertingkah laku, berbicara dan beribadah kepada Allah. Religius merupakan nilai karakter yang berhubungan dengan Tuhan yang menunjukkan bahwa setiap tindakan yang dilakukan seseorang berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan atau sesuai dengan syariat Islam. Religius adalah suatu sikap yang tertanam dalam pribadi seseorang dalam memeluk, menjalankan ajaran agama yang dianutnya serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk iman dan taqwa kepada Tuhan (Huda, 2019). Dengan demikian, penulis mendefinisikan karakter religius merupakan karakter utama yang harus ditanamkan kepada anak dari sedini mungkin karena menjadi dasar ajaran agama dalam kehidupan individu, masyarakat dan bangsa Indonesia. Karakter religius juga diartikan sebagai usaha yang dilakukan untuk membentuk watak, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai kebajikan yang berlandaskan ajaran agama Islam (Muhammad, 2020; Sitti Hasnidar, 2019).

Namun saat ini masih banyak dijumpai anak-anak yang masih jauh dari karakter religius, masalah ini bisa dilihat dalam lingkungan pendidikan. Contohnya adanya siswa yang kurang menghormati orang yang lebih tua, kurangnya solidaritas atau kebersamaan antar teman, kurang disiplin dan kurang pengetahuan mengenai ibadah. Adapun permasalahan di atas juga terjadi di SD Negeri 135 Seluma. Masih ada anak-anak yang tak peduli dengan ibadah, dan memiliki moral yang kurang baik.

Dari permasalahan tersebut, solusi yang dapat diberikan ialah program Jum'at Religi. Melalui dukungan sekolah, terutama kepala sekolah program ini dilaksanakan dalam upaya pembentuk karakter religius peserta didik. Jum'at religi merupakan program pembiasaan Jum'at yang di dalamnya berisi kegiatan sholat dhuha berjamaah dan dzikir bersama.

Sebagaimana diketahui bahwa sholat merupakan rukun iman yang kedua, sholat dijadikan sebagai tiang agama atau kunci dari semua amal kebaikan, jika sholatnya baik maka amal ibadah yang lainnya juga baik. Ibadah shalat secara garis besar, dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu: 1) Shalat yang difardlukan, atau shalat maktubah; 2) Shalat yang disunnahkan, atau shalat sunah.

Shalat Maktubah adalah shalat yang diwajibkan bagi tiap-tiap orang dewasa dan berakal ialah lima kali sehari semalam. Shalat sunah ialah shalat yang dianjurkan untuk mengerjakannya sebagai tambahan bagi shalat fardlu, tetapi tidak diharuskan. Shalat sunah disyariatkan untuk menambal kekurangan yang mungkin terjadi pada shalat-shalat fardlu disamping karena shalat itu mengandung keutamaan yang tidak terdapat pada ibadah-ibadah lain. Shalat sunah tersebut dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Shalat sunah yang tidak disunatkan berjamaah, seperti shalat sunah Rawatib, shalat sunah witr (kecuali pada bulan Ramadhan), shalat sunah dhuha, shalat sunah tahiyat al-masjid, shalat tasbih, shalat istikharah, sunah hajat, sunah taubah, sunah tahajjud, dan shalat sunah mutlak.
2. Shalat sunah yang disunatkan berjamaah, seperti shalat sunah Id al-fitri, shalat sunah Idul-Adha, shalat sunah khusuf (gerhana matahari), shalat sunah khusuf (gerhana bulan), shalat sunah istisqa', dan shalat sunah tarawih.

Shalat dhuha merupakan salah satu di antara shalat-shalat sunah yang sangat dianjurkan oleh Rasulullah SAW. Banyak penjelasan para ulama, bahkan keterangan Rasulullah SAW yang menyebutkan berbagai keutamaan dan keistimewaan shalat dhuha bagi mereka yang melaksanakannya. Dari Abu Hurairah r.a. ia berkata, "Kekasihku (Nabi Muhammad saw.) telah mewasiatkan kepadaku tiga hal yang aku tidak akan meninggalkannya sampai aku meninggal dunia. Yakni berpuasa tiga hari di setiap bulan, shalat Dhuha, dan tidur setelah menunaikan salat Witr." (H.R. Al-Bukhari).

Berdasarkan permasalahan dan solusi di atas, penelitian ini akan membahas mengenai pembentukan karakter religius pada peserta didik melalui program Jum'at Religi di SD Negeri 135 Seluma. Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penelitian ini yakni untuk mendeskripsikan

mengenai proses pelaksanaan program Jum'at Religi di SD Negeri 135 Seluma serta efek dari program Jum'at Religi terhadap pembentukan karakter religius di SD Negeri 135 Seluma.

METODE

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SD Negeri 135 seluma dengan menggunakan metode pendekatan sosialisasi, pelatihan dan penerapan. Sosialisasi dilakukan saat pertama kali memperkenalkan program Jum'at Religi kepada pihak sekolah, terutama Kepala Sekolah sehingga setelah itu sekolah dapat menerima program tersebut dan dapat meneruskan program agar terwujudnya tujuan dengan baik. Setelah itu pelatihan dan penerapan program Jum'at Religi kepada peserta didik serta didampingi oleh guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Jum'at Religi ialah bentuk pembiasaan jum'at yang di dalamnya terdapat kegiatan sholat dhuha berjamaah dan dzikir bersama. Program Jum'at Religi dilaksanakan setiap hari jum'at pagi pukul 07.30 WIB sebelum peserta didik mulai masuk ke kelas untuk melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan program Jum'at Religi memiliki beberapa proses, proses pelaksanaan Jum'at religi adalah sebagai berikut;

1. Sebelum melaksanakan sholat dhuha berjamaah peserta didik dibimbing untuk mengambil wudhu bersama-sama, dalam hal ini di tujukan untuk menciptakan sikap solidaritas dengan teman-teman.
2. Setelah itu peserta didik dibimbing untuk masuk ke dalam ruangan dan saling membantu untuk menyiapkan alat sholat dan saf masing-masing.
3. Sebelum melaksanakan sholat, peserta didik akan membaca beberapa doa-doa yang ada dalam buku bacaan saat Jum'at Religi.
4. Pelaksanaan sholat dhuha.
5. Membaca dzikir dan doa, memberikan nasihat serta motivasi belajar kepada peserta didik.
6. Membereskan perlengkapan sholat.
7. Salam kepada guru pendamping, dan kembali ke kelas untuk belajar.



Gambar 1. Siswa dibimbing menyiapkan alat sholat.

Terlihat pada Gambar 1. Siswa sedang mempersiapkan alat sholat dan menyiapkan saf untuk melaksanakan sholat dhuha berjamaah. Sholat dhuha ini dilakukan di dalam ruangan kelas karena sekolah belum mempunyai masjid untuk melaksanakan sholat berjamaah. Namun, itu tidak membuat peserta didik malas melaksanakan sholat, mereka terlihat semangat dan antusias dalam melaksanakan sholat dhuha berjamaah.



Gambar 2. Siswa-siswi melaksanakan sholat dhuha.

Dalam Gambar 2. Terlihat siswa-siswi melaksanakan sholat dhuha berjamaah, walaupun saat melaksanakan sholat harus serta dibimbing dalam membaca bacaan sholat, mereka tetap mengikuti dengan baik.



Gambar 3. Siswa-siswi membaca dzikir dan doa bersama

Gambar 3. Memperlihatkan siswa-siswi membaca dzikir dan doa bersama-sama mengikuti bimbingan dan membaca dari buku bacaan Jum'at Religi. Dari sinilah masing-masing siswa dapat mengetahui dan menghafal doa-doa beserta artinya.

Pelaksanaan program Jum'at Religi yaitu sholat dhuha berjamaah dan dzikir bersama yang dilaksanakan mulai tanggal 3 maret 2023 sampai 5 mei 2023, tiap minggu sebanyak 1 kali yaitu hari Jum'at. Siswa SDN 135 Seluma yang mengikuti pembiasaan shalat Dhuha adalah semua siswa dan siswi dari kelas 2 sampai kelas 6.

Berdasarkan pengamatan ada lima karakter religius yang terbentuk dari program Jum'at Religi yang dilakukan, diantaranya: meningkatkan kesadaran peserta didik dalam beribadah, meningkatkan rasa disiplin dan tanggung jawab, menghormati guru dan orang yang lebih tua, dan membentuk akhlak, sikap dan budi pekerti yang baik.

1. Meningkatkan kesadaran dalam beribadah

Dengan adanya program Jum'at Religi yaitu sholat dhuha berjamaah dan dzikir bersama yang dilakukan di SD Negeri 135 Seluma dapat membentuk karakter religius siswa yaitu kesadaran peserta didik dalam beribadah kepada Allah SWT. Jika peserta didik sudah terbiasa melakukan sholat sunnah, sudah pasti sholat wajibnya juga tidak akan diabaikan. Karakter religius yang dimaksud peserta didik mengingat akan Allah SWT dalam setiap keadaan dan meyakini bahwa Allah itu ada. Kesadaran peserta didik yang dimaksud yaitu tanpa disuruh peserta didik melaksanakan tugasnya dengan baik, ketika sholat tanpa diingatkan mereka sudah bersiap-siap untuk melakukan sholat dengan tertib.

2. Disiplin dan tanggung jawab

Rasa disiplin juga terasah saat program ini berjalan, contohnya saat siapapun yang bersiap menjadi imam harus siap juga memimpin teman-temannya. Selaras dengan pendapat (Mistingsih &

Fahyuni, 2020) Dengan membiasakan pelaksanaan shalat dhuha berjama'ah setiap pagi sebelum memulai kegiatan pembelajaran dimungkinkan dapat membantu membentuk pribadi siswa yang memiliki integritas dan jiwa disiplin serta tanggung jawab akan masa depan kehidupannya.

3. Menghormati guru dan orang yang lebih tua

Dalam gambar 4, siswa-siswi terlihat bersalaman dengan guru sebelum pulang sekolah. Ini adalah bentuk menghormati guru atau orang tua siswa di sekolah yang telah memberikan ilmu dan nasihat supaya menjadi siswa yang lebih baik.



Gambar 4. Siswa-siswi bersalaman dengan guru

4. Membentuk akhlak, sikap dan budi pekerti yang baik

Sholat dhuha dan dzikir bersama kini sudah menjadi keterbiasaan siswa-siswi SD Negeri 135 Seluma. Dari sebuah keterbiasaan menjadi akhlak yang baik. Siti Nor Hayat (2017) mengatakan dari perilaku yang kurang baik akan menjadi baik, begitu pula sebaliknya dari pembentukan perilaku yang baik akan menjadi semakin lebih baik. Dalam kelas pun sudah terlihat sikap dan budi pekerti yang baik, mulai dari tunjuk tangan ketika ingin bertanya dan juga ketika akan izin keluar kelas.

Dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat melalui sekolah sudah terlihat efek setelah penerapan program Jum'at Religi; sholat dhuha berjama'ah dan dzikir bersama, terbentuknya karakter religius yaitu, yakni meningkatnya kesadaran dalam beribadah, menghormati guru dan orang yang lebih tua, kedisiplinan, tanggung jawab, dan membentuk akhlak, sikap dan budi pekerti yang baik.

SIMPULAN

Dari penerapan program Jum'at Religi yang di dalamnya terdapat kegiatan pembiasaan sholat dhuha dan dzikir bersama, dapat terbentuk karakter religius yaitu; meningkatnya kesadaran dalam beribadah, menghormati guru dan orang yang lebih tua, kedisiplinan, tanggung jawab, dan membentuk akhlak, sikap dan budi pekerti yang baik.

SARAN

Bagi Peneliti Lain, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah khazanah keilmuan tentang makna kesadaran pentingnya menanamkan pendidikan karakter religius pada siswa-siswi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rhidonya sehingga selesainya Program Kegiatan Masyarakat ini dan selesainya Jurnal PKM ini dengan baik. Terimakasih tak lupa penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah dan Dewan Guru SD Negeri 135 Seluma sudah menerima dan membantu terlaksananya program ini. Semoga program ini tetap terus terlaksana dan berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Setiawati, R., Robiansyah, F., & Darmawan. (2022). Implementasi Program Jumat Bersih Dalam Pembinaan Karakter Peduli Lingkungan Siswa Di SD Madani. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 7(1), 55-72.

- Hayat Nor, S., (2017). Manfaat Sholat Dhuha Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Kelas Xi Man Purwoasri Kediri Tahun Pelajaran 2014-2015). *Spiritualita*, 1(1), 43–54.
- Mistiningsih, C & Fahyuni, E, Fariyatu., (2020). Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa. *DOAJ*, 2(2), 157-171.
- Wulansari, Y., & Ida Zahara Adibah. (2021). Impresi Sholat Dhuha Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Negeri Butuh 2 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Inspirasi*, 5(1).
- Marwiyati, S. (2020). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan. *Thufula Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 8(2):152.
- Bahri, S., Studi, P., Pendidikan, M., & Indonesia, M. (2022). Konsep Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Di Era Pasca Pandemi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 425– 435.
- Ahmadi, M. Z., Haris, H., & Akbal, M. (2020). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Di Sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2). <https://doi.org/10.26858/Pir.V3i2.14971>
- Mualif, A. (2022). Pendidikan Karakter Dalam Khazanah Pendidikan. *Jedchem (Journal Education And Chemistry)*, 4(1).
- Sitti Hasnidar, S. H. (2019). Pendidikan Estetika Dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1). <https://doi.org/10.32672/Si.V20i1.997>
- Wibowo, Teguh Ari. (2022). Pembiasaan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *SKULA*, 2(3).
- Khulailah, Ismail Marzuki. (2023). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Program Membaca Al – Qur’an Dan Sholat Dhuha Di Upt Sd Negeri 71 Gresik. *Edusaintek*, 10(3), 567-581.